BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil olahan data secara statistik pada variabel regulasi diri pada mahasiswa pesantren diperoleh 29 subjek dari 32 subjek atau 91% dengan skor berkisar antara 98,6 - 121,8 memiliki regulasi diri yang tinggi dan 4 subjek dari 32 subjek atau 9% dengan skor berkisar 121,8 – 145 memiliki regulasi diri sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa regulasi diri pada mahasiswa fakultas ushuluddin yang tinggal di pesantren memiliki tingkat regulasi diri yang tinggi bahkan ada yang sangat tinggi.
2. Berdasarkan hasil olahan data secara statistik pada variabel regulasi diri pada mahasiswa non pesantren diperoleh 18 subjek dari 32 subjek atau 56% dengan interval skor berkisar antara 75,4 - 98,6 memiliki regulasi diri yang sedang da 14 subjek dari 32 subjek atau 44% dengan interval skor berkisar 98,6 - 121,8 memiliki tingkat regulasi diri tinggi. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa fakultas ushuluddin yang tidak tinggal di pesantren memiliki tingkat regulasi diri yang sedang.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini diperoleh t = 4,319 dengan p= 0,000 ($p<0,05$) Yang menunjukkan bahwa Ha diterima. Ini berarti ada perbedaan tingkat regulasi diri mahasiswa fakultas ushuluddin angkatan 2015 yang tinggal di pesantren dan tidak tinggal di pesantren.

B. Saran-saran

Berdasarkan dengan hasi penelitian ini, maka dapat direkomendasikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa yang tidak tinggal di pesantren tetap berusaha menumbuhkan regulasi diri. Karena regulasi diri selain dari lingkungan faktor individu dan perilaku (behavior) juga juga merupakan factor penting untuk menumbuhkan regulasi diri.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih mendapat hasil yang lebih mendalam, sebaiknya peneliti menggunakan metode kualitatif dengan metode wawancara dan observasi langsung, sehingga dapat menggali hal-hal yang lebih lengkap yang tidak dapat digali lewat skala.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pada mahasiswa fakultas ushuluddin bahwa sanya regulasi diri akan terbentuk dengan baik jika tinggal di pesantren.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini merupakan penelitian yang masih dasar. Dengan demikian masih perlu adanya penelitian lebih tentang regulasi diri mahasiswa yang tinggal di pesantren, guna memperkuat penelitian ini.